

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan nafas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya ilmiah akhir ners ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Data pengkajian dari kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien tuberculosis, pasien mengeluh batuk berdahak selama 1 bulan terakhir, sulit mengeluarkan dahak, RR 26x/menit.
2. Hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi, pola nafas berubah, tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 90x/menit dan RR 26x/menit.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pasien untuk masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah manajemen jalan nafas Intervensi inovasi yang dipakai yaitu terapi nonfarmakologis tablet ekstrak sambiloto yang diminum 3x sehari dalam 1 kapsul perhari selama 1 minggu
4. Implementasi pemberian tablet ekstrak sambiloto diberikan selama 1 minggu dengan waktu pemberian 3x sehari dalam 1 kapsul perhari.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian air ekstrak sambiloto kepada pasien

kelolaan yaitu manajemen jalan nafas membaik. Pasien mengatakan batuk yang dialami mulai berkurang

B. Saran

Selesai dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat agar dapat memafaatkan dan menerapkan secara maksimal pemberian implementasi ekstrak sambiloto pada pasien tuberkulosis paru yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi masyarakat atau pembaca

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan dan menerapkan pemberian implementasi tablet ekstrak sambiloto yang diminum 3 kali sehari masing-masing 1 kapsul perhari pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif terutama pasien dengan penyakit tuberkulosis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif khususnya dalam pemberian ekstrak sambiloto.